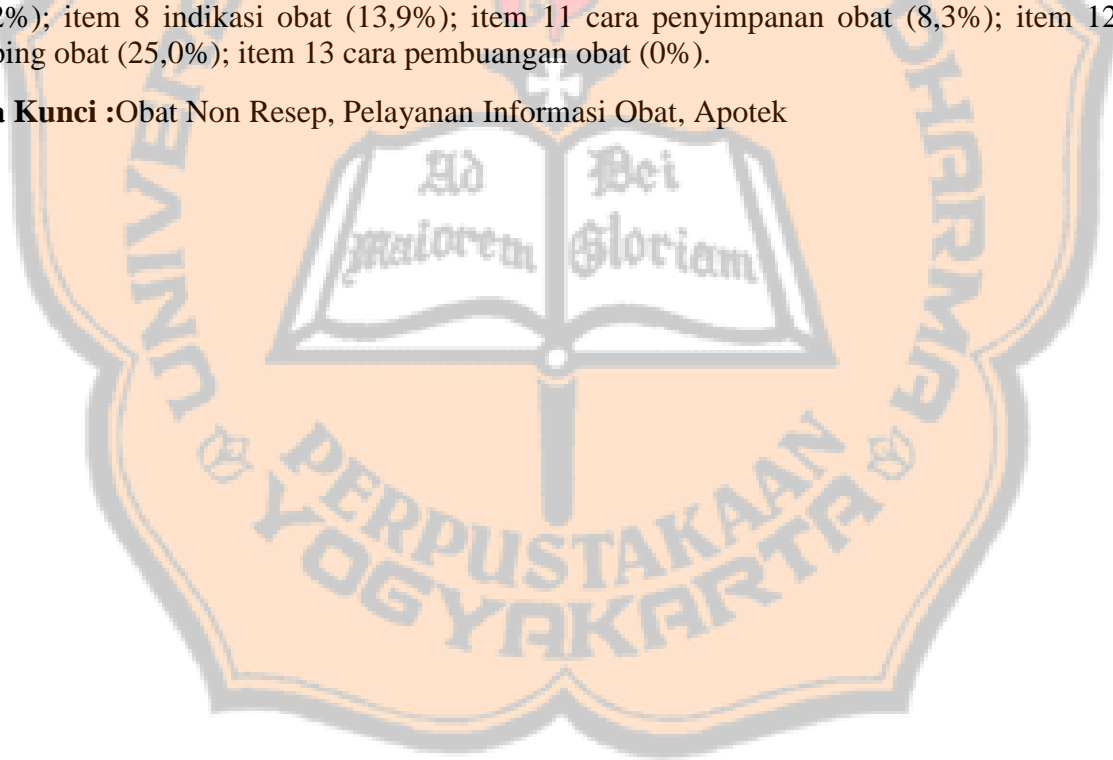


ABSTRAK

Pelayanan Obat Non Resep merupakan pelayanan apoteker kepada pasien yang ingin melakukan pengobatan sendiri, dikenal dengan swamedikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Pelayanan Informasi Obat Tanpa Resep oleh Apoteker dan mengetahui seberapa efektif Pelayanan Informasi Obat Tanpa Resep oleh Apoteker kepada pasien di Apotek di Kelurahan Maguwoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel secara non random sampling. Pengambilan data pada penelitian ini dengan cara observasi tersamar, analisis data dengan cara dilakukan yaitu data yang dikumpulkan dengan jumlah pengamatan ditotalkan dengan nilai checklist sejumlah 14 kemudian dibagi 3 kategori A, B, dan C untuk penilaian di setiap apotek. Hasil penelitian menunjukkan 9 apotek dikategorikan B dan 3 apotek dikategorikan C. Sedangkan hasil penilaian checklist sesuai dengan kategori pada pelayanan informasi obat berdasarkan tiap item penilaian, yaitu sangat Baik yaitu item 4 dengan intonasi yang tepat (97,2%); item 5 kecepatan komunikasi yang diterima pasien (100%); item 9 aturan pakai obat (88,9%); item 14 mengucapkan terimakasih (94,4%). Baik yaitu item 1 ramah melakukan senyum (66,7%); item 2 ramah melakukan salam dan sapa (75,0%); item 10 cara pakai obat (58,3%). Cukup yaitu item 3 menanyakan kebutuhan pasien (44,4%). Kurang yaitu item 6 menanyakan keluhan pasien (16,7%); item 7 nama obat (22,2%); item 8 indikasi obat (13,9%); item 11 cara penyimpanan obat (8,3%); item 12 efek samping obat (25,0%); item 13 cara pembuangan obat (0%).

Kata Kunci :Obat Non Resep, Pelayanan Informasi Obat, Apotek



ABSTRACT

Non-Prescription Drug Services are pharmacist services to patients who want to do self-medication, known as self-medication. The purpose of this study was to evaluate the Drug Prescription Information Service by Pharmacists and find out how effective the Prescription Drug Information Service was by Pharmacists for patients at the Pharmacy in Maguwoharjo Village, Sleman Regency, Yogyakarta. This study included a descriptive study with a non-random sampling technique. Retrieval of data in this study by disguised observation, data analysis by means of data that is collected by the number of observations totaled with a checklist value of 14 then divided into 3 categories A, B, and C for assessment at each pharmacy. The results showed that 9 pharmacies were categorized as B and 3 pharmacies were categorized as C. While the results of the checklist assessment were in accordance with the categories of drug information services based on each assessment item, which was very good, item 4 with the right intonation (97.2%); item 5 communication speed received by the patient (100%); item 9 rules for using drugs (88.9%); item 14 thanks (94.4%). Good, namely item 1 friendly to smile (66.7%); item 2 is friendly to do greetings and greetings (75.0%); item 10 how to use drugs (58.3%). Enough, namely item 3 asks the needs of patients (44.4%). Less is item 6 asking for patient complaints (16.7%); item 7 drug name (22.2%); item 8 drug indication (13.9%); item 11 how to store drugs (8.3%); item 12 drug side effects (25.0%); item 13 how to dispose of drugs (0%).

Keywords: *Non Prescription Drugs, Drug Information Service, Pharmacy*

